

ABSTRAK

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan sebuah sistem yang menyediakan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan. RSUD Embung Fatimah Kota Batam Kepulauan Riau menerapkan SIMRS sejak Januari 2022, keterlambatan penerapan sistem ini karena perangkat dan sarana prasarana baru terpenuhi. Sehingga penggunaan SIMRS belum menyeluruh, hanya pada bagian loket pendaftaran dan laboratorium saja, sedangkan pada bagian lain masih menggunakan HMIS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan gambaran kualitas sistem informasi dan faktor penghalang penggunaan SIMRS di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Kepulauan Riau. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode wawancara. Informan utama dalam penelitian ini adalah direktur, kepala instalasi SIMRS, Staf SIMRS dan operator SIMRS sedangkan informan triangulasi adalah penerima pelayanan kesehatan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak meratanya persediaan komputer, kabel konektor, sarana dan prasarana, kurangnya tenaga programmer, gangguan server, kurangnya anggaran, ketidaksesuaian aplikasi, tidak ada pelatihan rutin, ketidakdisiplinan petugas, tidak adanya reward dan punishment, adanya SOP dan kerja sama rumah sakit dengan Telkom. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan kurangnya kualitas SIMRS di tinjau dari infrastruktur dan SDM. Disarankan pihak manajemen mengalokasikan dana khusus pada RBA atau kolaborasi dengan APBD dalam menyediakan segala kekurangan infrastruktur, melakukan rekrutment tenaga, adanya ketegasan dari pihak manajemen untuk meningkatkan kedisiplinan, memberikan reward bagi yang menjalankan tugasnya dengan baik dan punishment bagi yang melalaikan tugasnya.

Kata kunci : Penerimaan, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, *Technology Acceptance Modul*